

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme terutama pada sistem metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein. Untuk menunjukkan adanya gangguan fungsi ginjal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui protein urine pada penderita diabetes melitus. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh penderita Diabetes melitus yang dirawat di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh total populasi yang berjumlah 32 orang penderita Diabetes Mellitus yang diperiksa di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Maret 2022. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian sebanyak 32 sampel dan pasien yang telah diperiksa berumur 15-79 tahun, sebanyak 53% protein urine positif, dan 47% protein urine negatif, dari 53% yang positif 1+ 35%, positif 2++ 12% dan positif 3+++ 6%. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 32 sampel dapat hanya 17 orang yang mengalami proteinuria. Disarankan kepada penderita Diabetes mellitus untuk tetap memeriksakan protein urine secara berkala untuk mencegah terjadinya komplikasi, mengonsumsi makanan yang sehat dan seimbang, kemudian mengurangi makanan yang mengandung gula berlebihan, berolahraga yang teratur dan tidak merokok.

Kata Kunci : Protein Urine, Diabetes Melitus Dengan Glukosuria, Urine Analyzer



ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease caused by disturbances, especially in the carbohydrate, lipid, and protein metabolism system. To show the presence of impaired kidney function, this study aims to determine urine protein in people with diabetes mellitus. This type of research is descriptive. In this study, the population was all people with Diabetes Mellitus who were treated at the Malahayati Islamic Hospital in Medan in 2022. The sample used in this study was the entire population visited by 32 people with Diabetes Mellitus who were examined at the Malahayati Islamic Hospital in Medan in 2022. The study This study was conducted from December 2021 to March 2022. Based on the results obtained from the study, there were 32 samples and patients who had been examined were aged 15-79 years, 53% of urine protein was positive, and 47% of urine protein was negative, from 53% which was positive. + 35%, positive 2++ 12% and positive 3+++ 6%. It is recommended for people with diabetes mellitus to keep checking urine protein regularly to prevent complications, eating a healthy and balanced diet, then reducing excessive food, exercising regularly and not smoking.

Keywords: Urine Protein, Diabetes Mellitus with glucosuria, Urine Analyzer

